

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan untuk mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012, dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil perencanaan karir peserta didik secara umum berada pada tingkat kategori baik, artinya tingkat perencanaan karir peserta didik optimal pada setiap aspeknya, baik aspek pengetahuan maupun sikap. Peserta didik mampu memahami kekurangan dan kelebihan diri, mempunyai persepsi yang realistis terhadap lingkungan pendidikan lanjutan dan pekerjaan, yakin akan pencapaian cita-cita, mampu menghargai setiap pekerjaan sesuai dengan nilai-nilai, terlibat dalam pencarian informasi mengenai pendidikan lanjutan dan pekerjaan, mampu memilih kegiatan yang menunjang pendidikan lanjutan dan pekerjaan.
2. Bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan yang disusun sudah layak untuk mengembangkan perencanaan karir peserta didik. Rumusan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan menurut ahli dan praktisi memuat struktur layanan sebagai berikut: a) rasional; b) tujuan; c) prinsip pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan; d)

**Fajar Maulana Yusup, 2012**

**Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Permainan Untuk Mengembangkan Perencanaan Karir Peserta Didik**

: Penelitian Pra Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sasaran; e) peran konselor; f) pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan; dan g) evaluasi keberhasilan.

3. Bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan yang dirumuskan berdasarkan profil perencanaan karir peserta didik, efektif untuk mengembangkan perencanaan karir, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor matang perencanaan karir dan analisis statistik mengenai keefektifannya.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian ini ditujukan bagi guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

### **1. Guru Bimbingan dan Konseling**

Perencanaan karir di kelas X ditujukan agar peserta didik mempunyai sikap positif dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan selepas SMA. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan karir peserta didik secara umum berada pada kategori baik. Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 19 Bandung, sebaiknya terus memberi bimbingan lebih lanjut pada pelaksanaan berbagai perencanaan kegiatan penunjang ketercapaian karir peserta didik setelah lulus SMA khususnya pada indikator berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menunjang pendidikan lanjutan dan pekerjaan, karena secara umum tingkat pencapaian indikator ini paling rendah dibandingkan dengan indikator lain.

**Fajar Maulana Yusup, 2012**

**Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Permainan Untuk Mengembangkan Perencanaan Karir Peserta Didik**

: Penelitian Pra Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan untuk mengembangkan perencanaan karir peserta didik di kelas lain, sebagai bagian dari bimbingan dan konseling karir, hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan efektif untuk mengembangkan perencanaan karir.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian, berikut rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

- a. Instrumen perencanaan karir dalam penelitian ini dikembangkan dari aspek pengetahuan dan sikap saja. Agar memperoleh hasil yang lebih lengkap dan menyeluruh, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut pada aspek keterampilan.
- b. Dalam penelitian ini yang dimaksud perencanaan karir yaitu kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan diri memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan selepas SMA. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memfokuskan perencanaan karir dimulai dari kelas X, XI, dan XII.
- c. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung, untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas seperti pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMK dan Perguruan Tinggi, sehingga dapat dihasilkan rumusan bimbingan kelompok

**Fajar Maulana Yusup, 2012**

**Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Permainan Untuk Mengembangkan Perencanaan Karir Peserta Didik**

: Penelitian Pra Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan teknik permainan yang dapat mengembangkan perencanaan karir peserta didik pada setiap jenjang pendidikan.

- d. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pra-eksperimen, metode pra-eksperimen merupakan metode eksperimen yang tidak sebenarnya. Disebut penelitian tidak sebenarnya karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan metode penelitian yang lebih baik, yaitu dengan menggunakan metode eksperimen murni agar kualitas layanan yang diberikan dapat lebih terandalkan untuk mengembangkan perencanaan karir peserta didik.